



## EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI TAEKWONDO PADA KLUB SATRIA TAEKWONDO *ACADEMY* DI KABUPATEN BANYUMAS

Panuwun Joko Nurcahyo✉, Soegiyanto KS, Setya Rahayu

Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima September 2014  
Disetujui Oktober 2014  
Dipublikasikan November 2014

*Keywords:*  
*Evaluation;*  
*Development;*  
*Performance;*  
*Taekwondo*

### Abstrak

Masalah penelitian ini menitik beratkan pada evaluasi program pembinaan taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas, meliputi: evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa evaluasi program dengan menggunakan model CIPP (*context*, *input*, *process* dan *product*). Pengambilan data menggunakan tiga teknik, meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis evaluatif. Hasil penelitian, sebagai berikut: (1) program pembinaan aspek *context* berjalan baik, (2) program pembinaan aspek *input* berjalan baik, (3) program pembinaan dari *process* berjalan baik, (4) program pembinaan dilihat dari *product* sangat baik. Simpulkan dari penelitian ini program pembinaan berjalan dengan baik. Saran: (1) sosialisasi terus ditingkatkan agar diperoleh anggota sebanyak-banyaknya sehingga kegiatan pemassalan maksimal dan diperoleh bibit unggul, (2) manajemen klub dan susunan pengurus serta organisasi klub lebih dipertegas dan dikelola secara formal, legal dan professional. guna mengamankan aset-aset yang dimiliki klub, atlet, pelatih, asisten pelatih dan harta benda klub, (3) pemerintah kota Purwokerto fokus memperhatikan pendanaan dan perkembangan prestasi klub Satria Taekwondo Academy agar prestasi taekwondo Banyumas meningkat, (4) prestasi yang sudah diraih diharapkan bagi atlet, pelatih, pengurus jangan merasa puas, harus ditingkatkan meraih prestasi yang lebih tinggi lagi.

### Abstract

*The research focused on the evaluation of training programs on Satria Taekwondo Academy in Banyumas, , including: context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation. This study is a qualitative study, a program evaluation using models CIPP (context, input, process and product). This research is a qualitative study, a program evaluation using models CIPP (context, input, process and product). Collecting data: interviews, observation, and documentation. The analysis technique used is the evaluative analysis. The results of the study, as follows: (1) a program of context running well, (2) a program the input running well, (3) a program of sports coaching proses goes well, (4) a program the product runs very well. The final conclusion is already well underway. Results of this study are given advice, as follows: (1) Activity socialitation must be improved to obtain as many members , (2) management structure and organization is affirmed and managed formally professionally to safeguard the assets owned by the club, athletes, coaches, assistant coaches and property, (3) government should be focus to the funding and development of the club to increase achievement, 4) the accom-plishments achieved desirable for athletes, coaches, administrators don't satisfied, be increased to reach achievement*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

## Pendahuluan

Keberhasilan pembinaan prestasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur yang mempengaruhi. Salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik. Sehubungan dengan manajemen dalam pembinaan prestasi olahraga, ada lima sumberdaya manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) kemampuan keuangan, (3) kerjasama internal, (4) sarana dan prasarana, dan (5) metode yang diterapkan. Kelima sumberdaya manajemen di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu-persatu, karena satu sama lain saling mendukung dan saling menentukan (Harsuki, 2012, 64-65).

Sumberdaya manusia sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembinaan prestasi. Sumberdaya manusia dalam pembinaan prestasi olahraga, meliputi: atlet (input), pelatih dan pengelola. Masing-masing komponen tersebut harus memiliki kualitas yang baik. Jika salah satu komponen tersebut memiliki kualitas yang tidak baik, maka tujuan pembinaan prestasi tidak dapat tercapai secara optimal.

Program pembinaan tidak akan lepas dari masalah pendanaan karena dalam program pembinaan prestasi dibutuhkan banyak pembiayaan, seperti: sewa gedung, honor dan transport pelatih, *tryout*, dan biaya-biaya lainnya. Pendanaan klub taekwondo dapat diperoleh melalui: (1) uang pangkal, iuran dan redistribusi lain yang diwajibkan, (2) sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat, dan (3) usaha-usaha lain yang sah menurut ketentuan umum yang berlaku (AD/ART Taekwondo, 2011).

Observasi pendahuluan yang dilakukan pada Klub Taekwondo Indonesia Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa terdapat 24 Dojang di Kabupaten Banyumas yang aktif. Data prestasi taekwondo Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Tabel 1.

Prestasi atlet klub Taekwondo Satria Taekwondo Academy (STA) Kabupaten Banyumas dilihat dari perkembangan perolehan medali pada kejuaraan daerah dan provinsi masih belum stabil. Hal ini dapat dilihat dari Tabel

1 bahwa hasil dari pembinaan prestasi yang dilakukan di Klub Taekwondo STA Banyumas masih perlu ditingkatkan prestasinya. Keadaan dan permasalahan pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) mendorong peneliti untuk mengkaji keberadaan klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas terkait dengan program pembinaan atlet, sarana dan prasarana, pendanaan dan pengelolaan manajemen yang akan menjadi satu pola pembinaan yang solid dalam pembinaan prestasi.

Pengelolaan manajemen pembinaan pada pengelolaan klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas difokuskan pada proses manajemen yang berlangsung pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas, sumberdaya yang dimiliki oleh klub Satria Taekwondo Academy Kabupaten Banyumas dan bagaimana usaha pembinaan yang dilakukan pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) Kabupaten Banyumas sehingga mampu menghasilkan atlet dengan prestasi yang diharapkan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana konteks program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (2) bagaimana *input* program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (3) bagaimana proses program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, dan (4) bagaimana produk program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi : (1) konteks program pembinaan prestasi taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di

**Tabel 1.** Data Perolehan Medali Cabang Taekwondo Pada Pekan Olahraga Provinsi

PORPROV	Tempat	Medali
PORDA Tahun 2005	Semarang	6 emas, 4 perat dan 3 perunggu
PORPROV Tahun 2009	Surakarta	2 emas, 2 perak, dan 4 Perunggu
PORPROV Tahun 2013	Banyumas	3 Emas, 4 perak, dan 6 Perunggu

Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (2) *Input* program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, (3) proses program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, dan (4) produk program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

**Metode**

Penelitian ini dengan pendekatan *CIPP* model, yaitu suatu model pendekatan evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki (*to improve*) bukan untuk membuktikan (*to prove*). Evaluasi seharusnya dapat membuat suatu perbaikan, meningkatkan akuntabilitas, serta pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena. Evaluasi juga seharusnya dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap program. Lebih dari pada itu, penelaahan menyeluruh terhadap program harus dilakukan melalui sebuah acara yang sistematis (Stufflebeam dalam Aip Badrujaman, 2011: 54). Pada akhirnya terdapat empat komponen evaluasi yang juga merupakan tahapan dalam evaluasi. Keempat komponen tersebut adalah *context, input, process* dan *product*.

Subyek penelitian meliputi pengurus, pelatih, atlet dan masyarakat di sekitar tempat pelatihan yang dapat dipercaya, sehingga diperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Dalam hal ini subyek yang dipilih harus benar-benar merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, penentuan subyek yang ideal dapat menentukan ketepatan hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan standar dari perkiraan yang diperoleh.

Data pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik triangulasi dan untuk keabsahan data maka pengumpulan data dilakukan secara terus

menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2010: 333). Analisis data dapat dilakukan melalui kegiatan penyusunan dan penafsiran untuk menyusun kesimpulan. Karena keterkaitan dengan fenomena untuk dimaknai sesuai dengan latar alamiah, maka harus dipenuhi analisis data kualitatif, yaitu: naturalistik, analisis induksi dan holistik. Analisis data naturalistik harus berdasarkan situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak ada rekayasa pengontrolan variabel. Analisis induksi, berdasar prosedur berfikir induksi, mengungkapkan data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, yang diungkapkan dalam pertanyaan terbuka. Holistik artinya suatu totalitas fenomena yang harus dipahami oleh peneliti sebagai suatu sistem yang kompleks, keterkaitan menyeluruh dan tidak dilihat secara parsipal.

**Hasil dan Pembahasan**

Analisis hasil evaluasi konteks dalam penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 2

Evaluasi *input* pada penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: latar belakang pendirian, misi dan visi klub, serta AD/ART klub. Semua komponen dapat berjalan dengan baik. Latar belakang didirikannya klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto adalah untuk meningkatkan prestasi cabang taekwondo di Kabupaten Banyumas, yang pada saat itu belum dibina secara maksimal oleh klub yang benar-benar kompeten terhadap prestasi taekwondo, dan sekarang sudah berjalan sesuai dengan tujuan dirikannya klub tersebut, bahkan sekarang mampu menjadi pengayom bagi klub-klub kecil yang tersebar di Kabupaten Banyumas, yang berjumlah sekitar 24 klub. Klub juga memiliki

**Tabel 2.** Analisa Hasil Evaluasi Konteks Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Klub Satria Taekwondo Academy Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Aspek	Ketercapaian			Ket.
	Baik	Cukup	Kurang	
Latar belakang pendirian klub.	√			
Visi dan Misi klub.	√			
AD/ART.	√			

Sumber Data: Dokumentasi Hasil Penelitian, 2014

visi dan misi yang handal dan mampu dijalankan dengan baik, serta mampu menjalankan AD/ART sesuai dengan AD/ART Pusat.

Analisa hasil evaluasi *input* dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 3.

Evaluasi *input* pada penelitian Evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: (1) sumber dana dan pengelolaan, (2) sarana dan prasarana, dan (3) ketersediaan sumberdaya manusia pada klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas. Semua indikator pada evaluasi *input* berjalan sudah berjalan dengan baik. Klub Satria Taekwondo Academy memiliki sumber dana dan pengelolaan yang baik. Sumberdana berasal dari anggota, bidang usaha klub dan pemerintah. Pengelolaan dana berjalan dengan baik karena dikelola oleh pengurus yang berpengalaman. Klub memiliki sarana dan prasarana latihan yang sudah sangat memadai, serta memiliki sumberdaya manusia yang cukup banyak secara kuantitatif dan memiliki sumberdaya yang baik dari segi kualitas.

Analisa hasil evaluasi *process* dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Evaluasi *process* pada penelitian evaluasi program pembinaan prestasi taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, meliputi: aspek program kerja, dukungan pemerintah dan masyarakat, rekrutmen dan seleksi atlet, rekrutmen dan seleksi pengurus, rekrutmen dan seleksi pelatih, persyaratan rekrutmen dan seleksi atlet, pengurus dan pelatih, pelaksanaan program latihan, akomodasi, transportasi, kesejahteraan, dan koordinasi pada klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto di Kabupaten Banyumas.

Semua indikator dalam evaluasi proses sudah berjalan dengan baik. Klub menyusun dan menjalankan program kerja dengan baik. Pemerintah melalui KONI Kabupaten Banyumas sangat mendukung program pembinaan yang dilakukan oleh STA Purwokerto. Masyarakat Banyumas sangat mendukung STA dengan memberikan kepercayaan untuk melatih anak-

**Tabel 3.** Analisa Hasil Evaluasi *Input* Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Klub Satria Taekwondo Academy Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Aspek	Ketercapaian			Ket.
	Baik	Cukup	Kurang	
Sumber dana		√		
Sarana dan prasarana.		√		
Ketersediaan sumber daya manusia.		√		

Sumber Data: Dokumentasi Hasil Penelitian, 2014.

**Tabel 4.** Analisa Hasil Evaluasi *process* program pembinaan prestasi Taekwondo pada Satria Taekwondo Academy di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Aspek	Ketercapaian			Ket.
	Baik	Cukup	Kurang	
Pengelolaan Dana	√			
Dukungan Pemerintah dan Masyarakat	√			
Rekrutmen dan seleksi atlet	√			
Rekrutmen dan seleksi pelatih	√			
Persyaratan Rekrutmen	√			
Seleksi atlet, pengurus dan pelatih	√			
Akomodasi	√			
Transportasi	√			
Kesejahteraan	√			
Koordinasi	√			

Sumber Data: Dokumentasi Hasil Penelitian, 2014.

**Tabel 5.** Analisa Hasil Evaluasi Produk Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah

Aspek	Ketercapaian			Ket.
	Baik	Cukup	Kurang	
Hasil tes dan Pengukuran	√			
Pencapaian Prestasi	√			

Sumber Data: Dokumentasi Hasil Penelitian, 2014.

anak agar memiliki kemampuan beladiri taekwondo dengan baik. Rekrutmen dan seleksi terhadap atlet, penguru dan pelatih berjalan dengan baik. Program latihan dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan akomodasi dan transportasi bukan merupakan kendala karena semua orang yang terlibat dalam STA bertempat tinggal di sekitar tempat latihan.

Atlet yang berprestasi memperoleh insentif dari KONI, pelatih juga memperoleh honor dari klub dan sebagian memperoleh insentif dari KONI, sedangkan pengurus memperoleh honor dari klub. Klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto memiliki koordinasi yang baik, sehingga diharapkan dimasa-masa yang akan datang Klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto koordinasi akan menjadi klub yang lebih besar lagi dari sekarang.

Analisa hasil evaluasi produk dalam penelitian evaluasi program pembinaan prestasi Taekwondo pada Klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Program dapat dilihat pada Tabel 5.

Indikator keberhasilan evaluasi *product* dikatakan baik. Banyak prestasi yang telah diraih oleh atlet-atlet klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Klub Satria Taekwondo Academy (STA) tidak hanya memiliki atlet-atlet yang berprestasi pada usia tingkat senior saja, tetapi juga memiliki atlet-atlet yunior dan pra yunior yang berprestasi.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pembinaan olahraga yang dilakukan klub Satria Taekwondo Academy Purwokerto dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) program pembinaan olahraga taekwondo dilihat dari *context* program, promosi sudah berjalan dengan baik dan dilakukan sesuai dengan program kerja klub Satria Taekwondo Academy, program latihan yang dibuat sesuai dengan cara ilmiah dan *up to date*. Dukungan

pemerintah dan masyarakat sangat mendukung prestasi klub Satria Academy Taekwondo dengan anggaran dana, dan kemampuan yang dimiliki. Sementara sumber daya manusia pelatih, pengurus sangat mendukung sekali untuk pembinaan prestasi, (2) program pembinaan dilihat dari *input* program sudah berjalan dengan baik, walaupun perekrutannya melibatkan institusi pemerintahnya, yaitu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Seleksi pelatih, asisten pelatih, dapat dilakukan dengan baik, sedang sarana dan prasarana sangat memadai dan menunjang program pembinaan, (2) program pembinaan dilihat dari *prosess* program dapat berjalan dengan baik antara pelatih dan atlet dapat melakukan tugas masing-masing. Hal itu tercermin dalam berjalannya proses latihan yang maksimal, dan (3) program pembinaan olahraga taekwondo di klub Satria Taekwondo Academy (STA) Purwokerto dilihat dari *product* program sangat baik, dan banyak memperoleh prestasi sampai tingkat internasional.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayden Patrick Breese. 1998. Participation Motivation in ITFNZ Taekwon-Do, A Study of the Central Districts Region. Sebuah laporan penelitian, disajikan dalam pemenuhan sebagian dari persyaratan untuk gelar Bachelor of Business Studies dengan Honours Manajemen di Massey University.
- J. Heller, T. Perici, R. Dlouhc, etal. 1997. Physiological pro® les of male and female taekwon-do (ITF) black belts. *Journal of Sports Sciences*, 1998, 16, 243± 249
- Munas TI VII. 2011. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Taekwondo Indonesia. Jakarta: Pengurus Pusat Taekwondo Indonesia.
- Sudarman Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tjipta. 2008. *Belajar Ilmu Beladiri Taekwondo*. Semarang: Penerbit Aneka Ilmu.
- Widoyoko, S.E.P. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.